

Kritik Mimetik Pada Sajak Wathathitha 8,9 Skala Karya Sosiawan Leak

Afrida Wati

Universitas Malikussaleh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Afrida Wati

E-mail: afrida.210740002@mhs.unimal.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sajak "Wathathitha '8,9 Skala'" karya Sosiawan Leak. Selain itu, penelitian ini juga untuk memahami kejadian nyata 8,9 skala melalui pendekatan mimetik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu teknik studi pustaka. Data dalam penelitian ini, yaitu berupa teks sajak yang berjudul " 8,9 Skala ". Data pendukung lainnya, yaitu berita-berita dan buku sejarah yang memuat tentang kejadian nyata pasca 8,9 skala. Teknik analisis data, yaitu dengan teknik baca dan catat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan kritik mimetik pada sajak Wathathitha " 8,9 Skala " karya Sosiawan Leak berhasil mengungkapkan strategi tragis yang terjadi di Aceh pada jaman raja, masa kolonial hingga merdeka. Selain itu, sajak Wathathitha " 8,9 Skala " karya Sosiawan Leak berhasil mengungkapkan tentang musibah yang terjadi di Aceh dan para relawan serta segala jenis bantuan.

Kata kunci - Kritik Mimetik, Sajak, Bukti Mimetik, 8,9 Skala

Abstract

This research aims to analyze the poem "Wathathitha '8.9 Scale'" by Sosiawan Leak. Additionally, this study seeks to understand the real event of the 8.9 scale earthquake through a mimetic approach. The method used is qualitative descriptive. The data collection technique is literature study. The data in this study consists of the text of the poem titled "8.9 Scale." Other supporting data includes news articles and history books that cover the real events following the 8.9 scale earthquake. The data analysis technique involves reading and noting. The results of the study show that using mimetic criticism on the poem "Wathathitha '8.9 Scale'" by Sosiawan Leak successfully reveals the tragic strategies that occurred in Aceh during the royal era, colonial period, and independence. Additionally, the poem "Wathathitha '8.9 Scale'" by Sosiawan Leak successfully depicts the disasters that occurred in Aceh, the volunteers, and all kinds of aid.

Keywords - Mimetic Criticism, Poem, Mimetic Evidence, 8,9 Scale

PENDAHULUAN

Kritik mimetik dalam teori sastra merupakan salah satu pendekatan yang menitikberatkan hubungan antara karya sastra dengan realitas sosial yang melingkupinya. Pendekatan ini berfokus pada karya sastra dapat merefleksikan kondisi masyarakat dan lingkungan, serta karya tersebut dapat memberikan kritik terhadap fenomena sosial yang ada. Kritik sastra mengkaji berbagai macam bentuk karya sastra mulai dari film, sajak, lagu, drama, dan lainnya. Penelitian ini berfokus pada karya sastra berupa sajak. Sajak merupakan

Pada masa kesultanan, masa kolonial hingga merdeka, Aceh yang dikenal dengan julukan serambi Mekkah mengalami berbagai konflik. Dalam penelitian mengenai "Kritik Mimetik pada Sajak Wathathitha '8,9 Skala' Karya Sosiawan Leak", pendekatan mimetik dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana karya sastra mencerminkan realitas sosial dan budaya. Pendekatan ini berfokus pada hubungan antara teks sastra dan dunia nyata, serta bagaimana karya tersebut merefleksikan pengalaman manusia. Dalam konteks puisi Sosiawan Leak, analisis mimetik dapat mengungkapkan makna yang lebih dalam dari simbol-simbol yang digunakan dalam sajak tersebut. Salah satu penelitian yang relevan adalah karya Savira dan Isnaniah yang membahas nilai-nilai kenabian dalam puisi Sosiawan Leak. Penelitian ini menunjukkan bahwa puisi-puisi Leak tidak hanya berfungsi sebagai karya seni, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual yang mendalam, yang dapat dianalisis lebih lanjut melalui lensa kritik mimetik (Dwi Savira & Isnaniah, 2022). Selain itu, penelitian oleh Suhardi dan Salamah yang mengkaji semiotik puisi-puisi Sosiawan Leak juga memberikan perspektif penting tentang bagaimana elemen-elemen dalam puisi tersebut berinteraksi dengan konteks sosial dan budaya, yang merupakan inti dari pendekatan mimetik (Suhardi & Salamah, 2022). Lebih jauh lagi, analisis yang dilakukan oleh Afham mengenai puisi W.S. Rendra menunjukkan bagaimana simbol dan tiruan alam semesta dalam puisi dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi dan pengalaman manusia (Muhammad Naufal Afham, 2021). Hal ini sejalan dengan pendekatan mimetik yang menekankan pentingnya hubungan antara karya sastra dan realitas. Penelitian lain oleh Alfaruqy et al. juga menyoroti bagaimana kritik sastra mimetik dapat digunakan untuk memahami karya sastra dalam konteks yang lebih luas, termasuk bagaimana imajinasi dan realitas saling berinteraksi dalam karya sastra (Alfaruqy et al., 2023).

Sementara itu, Kamal menjelaskan bahwa pendekatan mimetik berfokus pada hubungan antara realitas, karya, pencipta, dan pembaca. Dalam karyanya, ia menunjukkan bagaimana sajak dapat menjadi medium untuk memahami realitas yang lebih luas, serta bagaimana pembaca dapat terlibat dalam proses penafsiran makna (Kamal, 2023). Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis sajak, karena memungkinkan kita untuk melihat bagaimana elemen-elemen dalam sajak berinteraksi dengan konteks sosial dan budaya. Dalam konteks yang lebih luas, Nurnazilia et al. menunjukkan bahwa pendekatan mimetik dapat digunakan untuk menganalisis makna dalam puisi dengan cara yang deskriptif dan kualitatif. Mereka meneliti puisi "Percakapan Malam Hujan" karya Sapardi Djoko Damono dan menemukan bahwa pendekatan ini membantu dalam memahami simbol-simbol dan makna yang terkandung dalam teks (Nurnazilia et al., 2022). Dengan demikian, pendekatan mimetik tidak hanya relevan untuk analisis puisi, tetapi juga untuk memahami hakikat sajak sebagai bentuk ekspresi yang kompleks. Secara keseluruhan, pendekatan mimetik memberikan alat yang berguna untuk menganalisis sajak dan memahami hakikatnya sebagai cermin dari realitas sosial dan budaya. Melalui penelitian-penelitian ini, kita dapat melihat bagaimana sajak tidak hanya berfungsi sebagai karya seni, tetapi juga sebagai refleksi dari pengalaman manusia yang lebih luas.

Dengan demikian, pendekatan mimetik dalam analisis sajak "Wathathitha '8,9 Skala'" karya Sosiawan Leak dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana puisi tersebut mencerminkan dan berinteraksi dengan realitas sosial serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sajak "Wathathitha '8,9 Skala'" karya Sosiawan

Leak. Selain itu, penelitian ini juga untuk memahami kejadian nyata 8,9 skala melalui pendekatan mimetik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori kritik sastra menekankan pada pengkajian karya sastra. Abrams (dalam Alfaruqy et al., 2023) mengatakan bahwa kritik sastra mencakup kegiatan analisis, interpretasi (penafsiran), dan evaluasi. Adapun Penggunaan kritik sastra dapat mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasi kaitan antar karya sastra dengan realita. Pendekatan mimetis dipilih untuk melihat hubungan antara isi karya sastra dengan kehidupan nyata.

Kritik Mimetik

Kritik mimetik yakni menghubungkan karya sastra dengan kehidupan dunia nyata, seperti menyangkut ke dalam permasalahan sosial, budaya, filsafat, dan segala aspeknya (Bagus Febriana, Syahril Ramadhan, 2022).

Sajak

Sajak sebagai bentuk karya sastra memiliki karakteristik yang unik dan kompleks. Sajak sering kali dianggap sebagai representasi dari pengalaman emosional dan pemikiran pengarang, yang diungkapkan melalui bahasa yang padat dan simbolis. Dalam konteks ini, sajak tidak hanya berfungsi sebagai alat ekspresi pribadi, tetapi juga sebagai cermin dari realitas sosial dan budaya di sekitarnya. Penelitian oleh Amalia dan Khaerunnisa menunjukkan bahwa dalam karya sastra, termasuk sajak, terdapat hubungan yang erat antara imajinasi pengarang dan kenyataan yang ada, yang dapat dianalisis melalui pendekatan mimetik (Amalia & Khaerunnisa, 2021). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sajak sebagai bentuk seni tidak terlepas dari realitas yang ada di sekitarnya, dan pendekatan mimetik membantu dalam menghubungkan karya sastra dengan pengalaman nyata.

Bukti Mimetik

Bukti mimetik merupakan bukti-bukti yang menjelaskan kejadian nyata dari sebuah tragedi. Bukti mimetik dapat berupa deskripsi yang mendalam tentang karakter, tempat, atau peristiwa, sehingga pembaca merasa seolah-olah di dalam kejadian tersebut (Ginting, 2024). Bukti mimetik juga sebagai bentuk nyata sebuah kejadian yang dapat ditemukan melalui berita-berita, buku-buku, dan penelitian yang memuat sejarah. Karya sastra seringkali diangkat dari kejadian yang benar-benar terjadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (dalam Pratama et al., 2024) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah sajak Wathathitha yang berjudul " 8.9 Skala " karya Sosiawan Leak.

Teknik pengumpulan data, yaitu dengan teknik studi pustaka. Koentjaraningrat (dalam Umamy, 2021) berpendapat bahwa pengumpulan data dengan teknik pustaka, yaitu dari ruang perpustakaan seperti berita-berita, buku-buku, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini, yaitu berupa teks sajak yang berjudul " 8,9 Skala ". Data pendukung lainnya, yaitu berita-berita dan buku sejarah yang memuat tentang kejadian nyata pasca 8,9 skala. Adapun data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data, yaitu dengan teknik baca dan catat. Peneliti membaca secara seksama sajak " 8,9 Skala " dan berita-berita serta buku-buku sejarah. Kemudian, mencatat hasil analisis dari data yang diperoleh terutama yang berhubungan dengan kajian mimetik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian, yaitu berupa Sajak Wathathitha "8,9 Skala" Karya Sosiawan Leak. Selain itu, juga berupa data-data yang diambil dari berita-berita mulai dari Kompas.com, Kumparan.com, acehprov.go.id, habaaceh.com, dan tribunnews. Data-data lainnya juga bersumber dari beberapa buku Sejarah dan artikel yang memuat kejadian sejak jaman raja, masa kolonial hingga Merdeka. Adapun data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut.

Tabel 1.

Bukti Mimetik dalam Sajak Wathathitha "8,9 Skala" Karya Sosiawan Leak

Larik Sajak "8,9 Skala"	Bukti Mimetik
tuan reichter, apakah kau tahu artinya delapan koma sembilan skala yang di belakangnya menguntit namamu apakah tuan paham maksudnya akibat nyata di tanah banda? tanah yang tak pernah sepi dari senjata sejak jaman raja, masa kolonial hingga merdeka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tribunnews dirilis tahun 2024 dengan judul: "Buku Aceh 8,9 Skala Riechter". 2. KIP. Acehprov.go.id, 2016: "Visi Misi Tarmizi Karim" 3. Tropicalclimate tahun 2018: "Tsunami" 4. Habaaceh: "Desember dalam catatan panjang sejarah Aceh" 5. Acehprov.go.id: "Berita kategori rencong Aceh" 6. Kompas: "Transmigrasi pada masa penjajahan Belanda" 7. Buku yang berjudul "Enam Pahlawan Nasional Asal Aceh" ,(Irina Dewi Wanti, dkk).
dari treaty of london, traktat sumatera hingga perjanjian pendek darah tumpah di serambi mekah (dan cuma nyawa penjajah yang dicatat sejarah) kohler menyumbang 3.800 pasukan untuk binasa di medan perang sebelum akhirnya van swieten merebut kotapraja dengan 8.000 tentara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompas.com: "Tujuan dan isi traktat Sumatera" 2. Kompas.com: "Traktat London, latar belakang, isi, dan dampaknya" 3. Kompas.com: "Plakat pendek perjanjian antara Aceh dan Belanda" 4. Kumparan.com: "Sejarah dan sosial, isi traktat sumatra yang digunakan untuk menguasai Aceh" 5. Roboguru.ruangguru.com: "Isi traktat Sumatra antara Inggris dan Belanda pada tanggal 2 November 1871" 6. trito.id: "Traktat tukar guling Aceh dibarter pantai gading" 7. kompas.com: "Traktat london, latar belakang, isi dan dampaknya" 8. kumparan.com: "Sejarah dan sosial, isi traktat Sumatera 1871 yang digunakan untuk menguasai Aceh."
1874 van heyden menerjang aceh besar dengan jumawa penyebab diserukannya perang sabil oleh ulama 1899 van heutz menyerbu aceh besar, pidie, dan samalanga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawi dipublish pada tahun 2024: Poh Kaphe : Jihad Rakyat Aceh Melawan Belanda 1910-1921, (Ramadhan, 2024) 2. Kanun Jurnal Ilmu Hukum dipublish pada tahun 2012: "Membentuk Hukum bagi Perdamaian Aceh", (Sulaiman, 2012) 3. Buku Sejarah Kota Madya Banda Aceh diterbitkan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh 1996/1997, (Ibrahim & Ahmad, n.d.).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



<p>Usai snouck hurgronje merampungkan de atjehers Van daalen memburu para gerilyawan Yang meledakkan perlawanan di pedalaman dan, DOM!</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Buku Sejarah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan,(Ibrahim & Ahmad, n.d.) 5. MIQOT judul yang dipublish:”Strategi Pembangunan Islam di Aceh Pasca Tsunami Menuju Terwujudnya Masyarakat Religius”, (Sukiman, 2022) .
<p>tuan reichter apakah tuan tahu artinya seratus ribu lebih nyawa yang juga hanya diwakili angka-angka dalam setiap berita obrolan di warung, pasar-pasar, dan rumah tangga juga sekolah dan laporan pemerintah soal bencana di serambi mekah?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Sejarah Kota Madya Banda Aceh diterbitkan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh 1996/1997, (Ibrahim & Ahmad, n.d.). 2. Buku Sejarah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan,(Ibrahim & Ahmad, n.d.). 3. Perang Aceh 1873-1903 “ Surutnya Hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh dan Turki Utsmani”, (Fitriyah, 2019).
<p>lalu sumbangan uang, pakaian, makanan, obat-obatan, air mengalir juga dalam bentuk angka-angka sedang wujudnya acap terlambat meyambangi mereka berhasil dilempar dari udara sesekali namun tak berfungsi saat mendarat dengan paksa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Sejarah Kota Madya Banda Aceh diterbitkan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh 1996/1997, (Ibrahim & Ahmad, n.d.). 2. Buku Sejarah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan,(Ibrahim & Ahmad, n.d.) 3. Perang Aceh 1873-1903 “ Surutnya Hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh dan Turki Utsmani”, (Fitriyah, 2019).
<p>semua juga lantaran angka-angka; bilangan yang mewakili jembatan rontok, jalanan bobrok, genangan lumpur, dan reruntuhan bangunan yang bermalas-malasan enggan dipulangkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Sejarah Kota Madya Banda Aceh diterbitkan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh 1996/1997, (Ibrahim & Ahmad, n.d.). 2. Buku Sejarah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan,(Ibrahim & Ahmad, n.d.) 3. Perang Aceh 1873-1903 “ Surutnya Hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh dan Turki Utsmani”, (Fitriyah, 2019)
<p>semua lantaran angka-angka; kapal sedikit jumlahnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portaljogja dengan judul :”Indonesia pernah di embargo senjata dari Amerika Serikatganti pesawat tempur”.

<p>pesawat yang diembargo amerika truk dan peralatan berat tak cukup bilangannya relawan yang terbatas juga segudang empati dan simpati kita yang lebih lincah dalam mengirim angka-angka</p>	<p>2. Tirto. Id dengan judul :“ Latar Belakang hibah dari Amerika untuk Indonesia”.</p>
---	---

Berdasarkan bukti mimetik yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber berita mulai dari kompas.com, kumparan.com, acehprov.go.id, dan lainnya. selainnya yaitu sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak. Berikut pembahasan per larik dari sajak tersebut.

Larik Bait Pertama

*tuan reichter,
apakah kau tahu artinya
delapan koma sembilan skala
yang di belakangnya menguntit namamu
apakah tuan paham maknanya
akibat nyata di tanah banda?
tanah yang tak pernah sepi dari senjata
sejak jaman raja, masa kolonial hingga merdeka*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak pada larik bait pertama menggambarkan tragedi tragis yang terjadi di tanah Banda. 8,9 skala merupakan sebuah kejadian gempa bumi yang terjadi pada 26 Desember 2004 di tanah Banda Aceh. Pada kata *reichter* menunjukkan bahwa kejadian yang dimaksud dalam larik sajak tersebut adalah gempa bumi dengan kekuatan 8,9 skala richter. Hal ini sejalan dengan bukti-bukti yang terdapat dalam berita bahwa Aceh digoncang gempa bumi yang berkekuatan 8,9 skala richter dan konflik bersenjata yang berkepanjangan.

Larik Bait Kedua

*dari treaty of london, traktat sumatera
hingga perjanjian pendek
darah tumpah di serambi mekah
(dan cuma nyawa penjajah yang dicatat sejarah)
kohler menyumbang 3.800 pasukan untuk binasa di medan perang
sebelum akhirnya van swieten merebut kotapraja dengan 8.000 tentara*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak pada larik bait kedua menjelaskan bahwa pada masa peperangan Belanda yang dipimpin oleh Kohler menyerang kesultanan Aceh dengan jumlah pasukan 3.800 serdadu bersenjata lengkap modern, (Octaviani, 2020). Larik pada bait kedua “*dari treaty of london, traktat sumatera, hingga perjanjian pendek, darah tumpah di serambi mekah, (dan cuma nyawa penjajah yang dicatat sejarah)*” menunjukkan bahwa kerajaan Aceh jelas merasa terancam karena traktat Sumatera. Belanda telah membuat traktat London, tetapi Belanda tidak merasa puas hingga membentuk traktat Sumatera.

Larik Bait Ketiga

*1874 van heyden menerjang aceh besar dengan jumatwa
penyebab diserukannya perang sabil oleh ulama
1899 van heutz menyerbu aceh besar, pidie, dan samalanga
Usai snouck hurgronje merampungkan de atjehers*

*Van daalen memburu para gerilyawan
Yang meledakkan perlawanan di pedalaman
dan,
DOM!*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak pada larik bait ketiga menceritakan bahwa masa peperangan mulai tahun 1874-1899. Larik pada bait ini menjelaskan siapa saja yang terlibat yang disebut para gerilya. Selain itu, tokoh lainnya, yaitu Van Heutz, dan Van Daalen. Peperangan tersebut terjadi hingga masa DOM.

Larik Bait Keempat

*tuan reichter
apakah tuan tahu artinya
seratus ribu lebih nyawa
yang juga hanya diwakili angka-angka
dalam setiap berita
obrolan di warung, pasar-pasar, dan rumah tangga
juga sekolah dan laporan pemerintah
soal bencana di serambi mekah?*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak pada larik bait keempat menggambarkan kejadian gempa bumi dengan kekuatan 8,9 skala riechter. Korban seratus ribu nyawa lebih. Bahkan, kejadian tersebut disusul dengan kejadian tragis tsunami. Hal ini banyak dikabarkan melalui berita-berita dan laporan-laporan pemerintah.

Larik Bait Kelima

*lalu sumbangan uang,
pakaian, makanan, obat-obatan, air mengalir
juga dalam bentuk angka-angka
sedang wujudnya acap terlambat meyambangi
mereka berhasil dilempar dari udara sesekali
namun tak berfungsi
saat mendarat dengan paksa*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak pada larik bait kelima menjelaskan bahwa kejadian yang terjadi Aceh pasca gempabumi dan disusul tsunami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Bantuan tersebut juga didokumentasikan dalam berita-berita, laporan dan buku sejarah.

Larik Bait Keenam

*semua juga lantaran angka-angka;
bilangan yang mewakili jembatan rontok,
jalanan bobrok,
genangan lumpur, dan reruntuhan bangunan
yang bermalas-malasan enggan dipulangkan*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala “ karya Sosiawan Leak pada larik bait keenam menggambarkan bahwa kejadian tragis gempa bumi, tsunami dan peperangan yang terus menggerogoti bumi serambi Mekah telah menyisakan banyak kerusakan, keterpurukan, dan kerugian yang dialami oleh masyarakat Aceh khususnya bumi Banda.

Larik Bait Ketujuh

*semua lantaran angka-angka;
kapal sedikit jumlahnya
pesawat yang diembargo amerika
truk dan peralatan berat tak cukup bilangannya
relawan yang terbatas*

*juga segudang empati dan simpati kita
yang lebih lincah dalam mengirim angka-angka*

Berdasarkan analisis, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala ” karya Sosiawan Leak pada larik bait keenam menginterpretasikan bahwa para relawan yang datang mengirimkan bantuan untuk masyarakat Aceh sangat semangat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan kritik mimetik pada sajak Wathathitha “ 8,9 Skala ” karya Sosiawan Leak berhasil mengungkapkan strategi tragis yang terjadi di Aceh pada jaman raja, masa kolonial hingga merdeka. Selain itu, sajak Wathathitha “ 8,9 Skala ” karya Sosiawan Leak berhasil mengungkapkan tentang musibah yang terjadi di Aceh dan para relawan serta segala jenis bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqy, D., Rohman, T. N., & Cholifah, A. N. (2023). Rumah Daging Dan Pikiran. *KODE: Jurnal Bahasa*, 12, 99–106.
- Acehprov. (n.d.). Rencong Aceh. Retrieved from https://acehprov.go.id/berita/kategori/jelajah/rencong-aceh
- Bagus Febriana, Syahril Ramadhan, S. (2022). Analisis Cerpen “ Lara Lana ” Karya Dee Lestari Menggunakan Pendekatan Objektif Dan Mimetik. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 43–56.
- Dwi Savira, A. T., & Isnaniah, S. (2022). Representasi Nilai Kenabian Dalam Antologi Puisi Rumah-Mu Tumbuh Di Hati Kami Karya Sosiawan Leak: Tinjauan Sastra Profetik. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 147–167. <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.V3i2.4705>
- Fitriyah, L. (2019). “ Perang Aceh 1873-1903 (Surutnya Hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh Dan Turki Utsmani) ” (Vol. 1903). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ginting, R. P. (2024). Kritik Mimetik Pada Puisi “Di Palestina” Karya Narudin. 8(1), 37–51.
- Haba Aceh. (n.d.). Desember dalam Catatan Panjang Sejarah Aceh. Retrieved from https://www.habaaceh.id/news/desember-dalam-catatan-panjang-sejarah-aceh/index.html
- Ibrahim, M., & Ahmad, Z. (N.D.). *Sejarah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh*. Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Irini Dewi Wanti, D. (1996). *Enam Pahlawan Nasional Asal Aceh* (A. B. W. Rusdi Sufi (Ed.)). Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional.
- Kamal, N. A. (2023). Makna Pada Kumpulan Puisi Dalam Akun @ Aksarataksa Di Instagram Dengan Pendekatan Mimetik. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 01(02), 173–182. <https://doi.org/10.30762/Narasi.V1i2.1657>
- Kompas. (2021, July 6). Traktat London: Latar Belakang, Isi, dan Dampaknya. Retrieved from https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/06/111643379/traktat-london-latar-belakang-isi-dan-dampaknya?page=all#:~:text=isi%20traktat%20london,boleh%20menggangu%20keamanan%20di%20lautan

- Kompas. (2021, July 6). Traktat London: Latar Belakang, Isi, dan Dampaknya. Retrieved from https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/06/111643379/traktat-london-latarbelakang-isi-dan-dampaknya?page=all
- Kompas. (2021, March 23). Tujuan dan Isi Traktat Sumatera 1871. Retrieved from https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/23/122219569/tujuan-dan-isi-traktat-sumatera-1871
- Kompas. (2022, May 17). Program Transmigrasi pada Masa Penjajahan Belanda. Retrieved from https://www.kompas.com/stori/read/2022/05/17/170000879/program-transmigrasi-pada-masa-penjajahan-belanda?page=all
- Kompas. (2022, May 9). Plakat Pendek: Perjanjian antara Aceh dan Belanda. Retrieved from https://www.kompas.com/stori/read/2022/05/09/150000579/plakat-pendek-perjanjian-antara-aceh-dan-belanda
- Kumparan. (n.d.). Isi Traktat Sumatera 1871 yang Digunakan untuk Menguasai Aceh. Retrieved from https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/isi-traktat-sumatera-1871-yang-digunakan-untuk-menguasai-aceh-22pfvbrahsm
- Liputan6. (n.d.). 5 Gempa Ini Gemparkan Indonesia Sejak Awal Tahun 2000 Silam. Retrieved from https://www.liputan6.com/news/read/3857863/5-gempa-ini-gemparkan-indonesia-sejak-awal-tahun-2000-silam?page=3
- Muhammad Naufal Afham, U. Q. (2021). Kritik Mimetik Puisi "Barangkali Karena Bulan " Karya W.S Rendra. *Jurnal Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i3.49507>
- Octaviani, H. (2020). Tipologi Masyarakat Aceh Pada Perang Aceh Belanda 1873-1942. In *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Pikiran Rakyat. (n.d.). Indonesia Pernah di-Embargo Senjata dari Amerika Serikat, Ganti Pesawat Tempur Rusia, Kini Peroleh F-15 EX. Retrieved from https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/teknopr-253782744/indonesia-pernah-di-embargo-senjata-dari-amerika-serikat-ganti-pesawat-tempur-rusia-kini-peroleh-f-15-ex?page=all
- Pratama, D. A., Ayu, D., Sari, P., Safitri, E. W., & Najma, F. (2024). Analisis Pendekatan Mimetik D Alam Menggali Makna Puisi “ Merayakan Kehilangan ” Karya Ulfyanti Nawangsih Rahayu. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Dan Sastra Inggris*, 2(6). <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/sintaksis>
- Ramadhan, S. (2024). Poh Kaphe : Jihad Rakyat Aceh Melawan Belanda 1910-1921. *Jawi*, 07(February), 49–56. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/jawi>
- Ruangguru. (n.d.). Isi Traktat Sumatra antara Inggris dan Belanda pada Tanggal 2 November 1871. Retrieved from https://roboguru.ruangguru.com/question/isi-traktat-sumatra-antara-inggris-dan-belanda-pada-tanggal-2-november-1871_qu-wbftzgvf
- Suhardi, N., & Salamah, N. (2022). Kajian Semiotik Puisi-Puisi Karya Sosiawan Leak. *Suar Betang*, 17(2), 139–150. <https://doi.org/10.26499/surbet.v17i2.349>
- Sukiman. (2022). Strategi Pembangunan Islam Di Aceh Pasca Tsunami Menuju Terwujudnya. *MIQOT*,

205–218.

- Sulaiman. (2012). Membentuk Hukum Bagi Perdamaian Aceh. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 56, 149–164.
- Tarmizi A. Karim & Machsalmina. (2016). Visi Misi. Retrieved from <https://kip.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2016/10/visimisi-tarmizi-a.karim-machsalmina.pdf>
- Tirto. (n.d.). Latar Belakang Hibah F-16 dari Amerika untuk Indonesia. Retrieved from <https://tirto.id/latar-belakang-hibah-f-16-dari-amerika-untuk-indonesia-clcf>
- Tirto. (n.d.). Traktat Tukar Guling: Aceh Dibarter Pantai Gading. Retrieved from <https://tirto.id/traktat-tukar-guling-aceh-dibarter-pantai-gading-czgh>
- Tribunnews. (2024, July 3). Buku Aceh 8.9 Skala Richter Berisi Kisah 16 Wartawan Aceh Korban Tsunami. Retrieved from <https://gayo.tribunnews.com/2024/07/03/buku-aceh-89-skala-richter-berisi-kisah-16-wartawan-aceh-korban-tsunami>
- Tropical Climate. (n.d.). Tsunami. Retrieved from [https://tropicalclimate.org/~mahaweli/climate.lk_mirror/tsunami/](https://tropicalclimate.org/~mahaweli/climate.lk_mirror/tsunami/)
- Umamy, E. (2021). Analisis Kritik Sastra Cerpen “Seragam” Karya Aris Kurniawan Basuki (Kajian Mimetik). *Jurnal DIKLASTRI: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Linguistik, Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/2774-3160>